

# **OTONOMI DAERAH DAN PERMINTAAN TABUNGAN MASYARAKAT STUDI KASUS EMPAT PROPINSI DI PULAU JAWA**

**Suripto**

Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan  
Email: [suriptobantul@yahoo.com](mailto:suriptobantul@yahoo.com)

Diterima 19 Februari 2008/disetujui 24 Maret 2008

## **ABSTRACT**

*This research investigated demand of Deposits. Data used was panel data, which is combination from time series data and cross sectional data. Estimation method used was generalized least square (GLS) with pooled regression and fixed effect (Covariance model). Based on restricted F test and Lagrange Multiplier test (LM test), it is known that fixed effect model is the best model to explain demand for of deposit. It means that element of region (provincy) effects model structure. Least Square Dummy Variable (LSDV) regression model by incorporating time element indicates that local autonomy event influence model structure, that the model is not stable due to enforcement of Law No 22 and 25 of 1999.*

**Keys Word:** *demand of deposit, panel data, fixed effect model.*

---

## **PENDAHULUAN**

---

Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko, sehingga investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Adanya unsur ketidakpastian atas pengembalian modal, maka investor mengharapkan pengembalian yang tinggi untuk menghitung risiko para investor melakukan diversifikasi, yaitu mengkombinasikan berbagai.

Bank Indonesia optimis peningkatan kegiatan ekonomi masih akan berlanjut dan stabilitas makroekonomi tetap terjaga pada 2007. Pertumbuhan ekonomi 2007 diprakirakan mencapai 6,0% atau lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi 2006 yang mencapai 5,5%. Pada semester II-2006, peningkatan pertumbuhan ekonomi 2006 terutama didorong oleh konsumsi sedangkan investasi swasta belum meningkat secara signifikan sehingga mendorong naiknya tingkat harga. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi diperlukan peningkatan investasi baru. Peningkatan investasi baru dapat berjalan jika tersedia dana yang cukup. Salahsatu cara